

Deretan Fakta Komunitas Madura Tantang Papua di Yogyakarta, Tersangka Telah Ditangkap

Category: News

written by Redaksi | 11/02/2025



ORINews.id – Baru-baru ini, terjadi ketegangan antara komunitas Madura dan Papua yang tinggal di Yogyakarta tengah menjadi sorotan publik di media sosial.

Konflik kedua komunitas tersebut diketahui setelah beredarnya sebuah surat yang dikeluarkan oleh Keluarga Madura Yogyakarta (KMY) pada Jumat, 7 Februari 2025.

Lantas, deretan fakta apa saja dalam kasus ini? Dirangkum VIVA Selasa, 11 Februari 2025, berikut ada beberapa fakta terkait kasus keluarga Madura tantang carok komunitas Papua di Yogyakarta.

1. Kronologi

Permasalahan ini bermula dari dugaan tindakan premanisme oleh beberapa oknum etnis Papua yang sering mengambil barang tanpa membayar, melakukan pemukulan, dan merusak tempat usaha milik warga Madura.

Adanya hal tersebut, forum Keluarga Madura tersebut meminta solusi dan bahkan menantang suku Papua di Yogyakarta untuk duel terbuka alias carok jika masalah tetap berlanjut.

2. Polisi dan Gubernur Diminta Turun Tangan

Menanggapi situasi tersebut, masyarakat meminta Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Gubernur Yogyakarta turun tangan untuk mencegah konflik. Kepolisian telah meningkatkan patroli, dan mengupayakan pertemuan antar pihak.

Polda DIY memastikan langkah pencegahan terus dilakukan agar situasi tetap kondusif. Masyarakat diimbau menahan diri dan tidak terpancing provokasi.

3. Tersangka Telah Ditangkap

Kasubbid Penmas Bid Humas Polda DIY AKBP Verena Sri Wahyuningsih mengungkapkan menyampaikan pihaknya telah mengundang serta memfasilitasi pertemuan antara kelompok yang terlibat.

Dalam pertemuan ini, kedua pihak berdiskusi guna mencapai penyelesaian yang menyeluruh. Bahkan tersangka yang terlibat dalam insiden tersebut diketahui telah ditangkap dan ditahan sesaat setelah kejadian.

“Kami telah mengundang dan akan mempertemukan pihak-pihak tersebut. Kasus yang terjadi, tersangka sudah ditangkap dan ditahan,” ungkapnya.

4. Polisi Meningkatkan Patroli

Saat ini, Polda DIY telah meningkatkan patroli di berbagai wilayah Yogyakarta. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjaga serta memastikan kondisi keamanan dan ketertiban tetap terkendali. Harapannya, situasi dapat tetap aman dan kondusif.

“Kami telah berupaya peningkatan kegiatan patroli juga telah dilakukan,” kata Verena.

Sebagai tambahan informasi, pihak berwenang berharap agar situasi ini dapat diselesaikan dengan damai dan tidak berlanjut menjadi konflik yang lebih besar. Masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan tidak terprovokasi oleh informasi yang beredar di media sosial.